

## **Peran Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar**

**Yosa Ardama** (Universitas PGRI Madiun)

**Nellysha Novita Sari** (Universitas PGRI Madiun)

**Nova Aulia Putri** (Universitas PGRI Madiun)

**Icha Nur Hasanah** (Universitas PGRI Madiun)

**Delinda Nugraha Putri** (Universitas PGRI Madiun)

**Zisnoa Mahardika** (Universitas PGRI Madiun)

**Endang Sri Maruti** (Universitas PGRI Madiun)

✉ [nellynovita148@gmail.com](mailto:nellynovita148@gmail.com)

---

**Abstract:** This study aims to describe the role of schools in shaping the character of discipline and responsibility in elementary school students. The characters of discipline and responsibility are important foundations in the development of students' personalities from an early age. In the context of basic education, schools and teachers have a great responsibility not only as deliverers of teaching materials, but also as role models of behaviour and shapers of character values. This research uses a qualitative approach with a case study method in one elementary school. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results showed that the formation of disciplinary and responsible characters was carried out through habituation strategies, role modelling, drafting class rules with students, giving rewards and sanctions, and personal approaches to students who had difficulties. Teachers also act as mentors and motivators in helping students understand the consequences of their actions. The conclusion of this study shows that the active role of schools, especially teachers, is very decisive in shaping the sustainable character of discipline and responsibility in elementary school students.

**Keywords:** Character, Discipline, Responsibility, Primary School, Teacher's Role

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar. Karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan fondasi penting dalam pengembangan kepribadian siswa sejak usia dini. Dalam konteks pendidikan dasar, sekolah dan guru memiliki tanggung jawab besar tidak hanya sebagai penyampai materi ajar, tetapi juga sebagai teladan perilaku dan pembentuk nilai-nilai karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada salah satu sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dilakukan melalui strategi pembiasaan, keteladanan, penyusunan peraturan kelas bersama siswa, pemberian penghargaan dan sanksi, serta pendekatan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan. Guru juga berperan sebagai pembimbing dan motivator dalam membantu siswa memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran aktif sekolah, khususnya guru, sangat menentukan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab yang berkelanjutan pada siswa sekolah dasar.

**Kata kunci:** Karakter, Disiplin, Tanggung Jawab, Sekolah Dasar, Peran Guru



## PENDAHULUAN

Karakter adalah suatu disposisi batin yang dapat diandalkan untuk menanggapi situasi dengan cara yang menurut moral itu baik dalam (Addawiyah & Kasrیمان, 2023) Karakter merupakan sikap yang bermula dari dalam diri kita yang kemudian diwujudkan dengan sebuah aks nyata yakni perilaku dalam menanggapi berbagai kondisi. Karakter dapat dibentuk jika adanya konsistensi yang tinggi dalam melakukan sesuatu yang semula hanya sebagai aktivitas belaka akan berubah menjadi sebuah kebiasaan yang baik apabila dilakukan secara terus-menerus. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak. Sekolah memiliki peran tidak hanya agar anak memiliki pengetahuan yang luas, namun juga harus mampu membentuk nilai-nilai karakter pada anak. Oleh karenanya pendidikan karakter penting diintegrasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pendidikan karakter ini merupakan pendidikan yang berhubungan dengan pembentukan moral dan etika (Sujatmiko et al, 2019). Pendidikan karakter bertujuan membentuk suatu kepribadian seseorang yang berkeutamaan di sekolah pengembangan kepribadian seorang anak tidak hanya menyangkut ada satu aspek kognitif saja, melainkan aspek afektif dan psikomotorik (Sujatmiko et al., 2019).

Salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan dalam diri siswa adalah karakter disiplin. Disiplin adalah adanya kesediaan untuk mematuhi ketentuan/peraturan-peraturan yang berlaku. Kepatuhan disini bukanlah karena paksaan, tetapi kepatuhan atas dasar kesadaran tentang nilai dan pentingnya mematuhi peraturan-peraturan itu dalam (Addawiyah & Kasrیمان, 2023). Disiplin menunjukkan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban dalam (Addawiyah & Kasrیمان, 2023). Karakter disiplin menjadi penting dikarenakan karakter ini menjadi salah satu indikator untuk menggambarkan kualitas pendidikan di Indonesia. Karakter disiplin perlu dimiliki agar manusia memiliki sifat-sifat positif. Disiplin dapat diartikan sebagai sesuatu yang mendorong kita untuk melakukan perbuatan sesuai dengan aturan yang ada. Diperkuat dengan pendapat peneliti lainnya bahwa disiplin merupakan rangkaian sikap, perilaku siswa yang menunjukkan ketaatan dalam belajar secara teratur atas dasar kesadaran diri untuk belajar dan tanpa paksaan. Pembentukan disiplin pada siswa, dimaksudkan agar kelak mereka mampu mengatur segala kegiatannya dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ditetapkan oleh kelompok atau masyarakat di mana siswa tinggal, termasuk lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dalam (Amelia & Dafit, 2023)

Menurut pepres nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal, dinyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter (PPK) adalah gerakan pendidik di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik; dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. difungsikan dengan baik. Untuk meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik dapat dilakukan melalui optimalisasi upaya guru sebagai pengelola, pengarah dan evaluator serta memberikan motivasi kepada peserta didik (Farcha & Fitri, 2023). Dengan guru menerapkan karakter tanggung jawab di kelas diharapkan mampu meningkatkan nilai karakter tanggung jawab peserta didik dalam Sikap tanggung jawab siswa sekolah dasar merupakan landasan penting dalam pembentukan karakter yang akan mempengaruhi perkembangannya di masa depan. Pada tahap usia ini, siswa berada pada tahap kritis dalam mengetahui nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang membentuk kepribadiannya. Manfaat sikap tanggung jawab adalah agar lebih memahami dan menerima akibat dari

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik utama observasi untuk mengkaji peran sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. Observasi dilakukan secara partisipatif terbatas, di mana peneliti mengamati langsung berbagai aktivitas sekolah seperti kegiatan belajar-mengajar, apel pagi dan piket kelas. Data juga diperkuat dengan dokumentasi seperti kegiatan yang ada di sekolah. Seluruh data dianalisis secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

## HASIL PENELITIAN

Dari observasi yang telah kami lakukan terdapat beberapa kegiatan pembiasaan yang dilakukan untuk pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolah. Pembiasaan tersebut yang sering dilakukan antara lain : upacara setiap hari senin, upacara setiap tanggal 3 menggunakan baju adat, dan kegiatan jumat bersih bersama yang dilakukan setiap 1 bulan 2 kali.



**Gambar 1.** *Upacara Bendera Setiap hari senin*

Pembiasaan yang pertama yaitu upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari senin untuk menumbuhkan karakter rasa kedisiplinan, semangat nasionalisme serta cinta tanah air. Hal ini juga membuat siswa patuh terhadap peraturan yang diterapkan sekolah seperti : kelengkapan pakaian atau seragam, memakai topi dan dasi, dan penggunaan ikat pinggang.

Karakter disiplin tidak hanya menjadi dasar bagi keteraturan dan kenyamanan belajar, tetapi juga merupakan bagian penting dari perkembangan karakter anak secara keseluruhan. Peran sekolah dalam membentuk karakter disiplin sangatlah penting, karena sekolah tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator tetapi juga sebagai teladan yang mempengaruhi sikap dan perilaku siswa sehari-hari. Dalam konteks ini, kegiatan sehari-hari di sekolah menjadi media yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai disiplin kepada anak dalam (Yulia Trisna Purwaningrum et al., 2022). Guru memiliki kesempatan yang luas untuk mengintegrasikan nilai-nilai disiplin dalam berbagai aktivitas di sekolah, mulai dari kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, hingga interaksi informal di luar jam pelajaran. Melalui pendekatan yang konsisten dan bijaksana, guru dapat membantu siswa memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk kebiasaan yang baik. Selanjutnya pembiasaan rutin yang kedua yakni kegiatan jumat bersih yang dilaksanakan setiap satu bulan 2 kali. Pembiasaan ini dilakukan agar siswa memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga lingkungan disekolahnya agar tetap nyaman dan bersih. Pembiasaan ini juga melibatkan peran guru dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan di halaman sekolah seperti : mencabuti rumput, menyapu halaman sekolah, menyirami bunga, dan membersihkan selokan.



**Gambar 2.** *Jumat bersih*

Kegiatan Jumat Bersih yang rutin dilaksanakan di lingkungan sekolah setiap dua bulan sekali bukan hanya sekadar upaya menjaga kebersihan fisik sekolah, tetapi juga merupakan bagian dari pendidikan karakter yang menanamkan nilai tanggung jawab kepada para siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk peduli terhadap lingkungan sekitar, memahami pentingnya menjaga kebersihan bersama, serta belajar bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas kebersihan yang menjadi bagian dari kewajiban mereka sebagai warga sekolah. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya menjadi individu yang disiplin dan peduli lingkungan, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas tugas dan peran yang mereka emban dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 3.** *Upacara Bendera menggunakan Baju Adat*

Upacara menggunakan baju adat setiap tanggal 3 setiap bulannya ini juga menjadi kebiasaan rutin yang dilakukan di sekolah tersebut. Hal ini sudah di terlaksana sejak tahun 2023 mengikuti kebijakan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan. Semua sekolah diwajibkan melakukan kegiatan upacara emnggunakan baju adat, bukan hanya upacara menggunakan baju adat setiap tanggal 3 tetapi juga pada saat hari pendidikan nasioanl (hardiknas) juga menggunakan baju adat saat melaksanakan upacara. Implikasi positif dalam kehidupan siswa sehari-hari. Salah satunya adalah tumbuhnya rasa cinta dan kebanggaan terhadap budaya bangsa. Siswa menjadi lebih mengenal berbagai jenis pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia, yang secara tidak langsung memperluas wawasan mereka tentang keragaman budaya.

Selain itu, kegiatan ini juga melatih siswa untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum pelaksanaan upacara, sehingga menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Mereka harus memastikan pakaian adat yang dikenakan rapi, hadir tepat waktu, dan mengikuti rangkaian upacara dengan tertib. Dalam jangka panjang, kebiasaan ini memberikan dampak terhadap pembentukan sikap siswa yang lebih teratur, menghargai perbedaan, dan memiliki jiwa nasionalisme yang kuat. Nilai-nilai tersebut kemudian terbawa dalam kegiatan mereka sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini memfokuskan pada pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam pengembangan karakter di Sekolah Dasar. Dalam hasil wawancara ini menunjukkan bahwa karakter siswa dapat dilakukan dengan cara pendekatan personal dan membangun komunikasi antara guru dan siswa. Sebagai langkah awal dalam menciptakan generasi yang berkualitas, kedisiplinan sangatlah penting bagi siswa. Selain sebagai media untuk mengembangkan keterampilan guru, kedisiplinan siswa juga merupakan salah satu faktor terpenting dalam membentuk kepribadian mereka. Perilaku kurang disiplin masih marak di lingkungan sekolah, termasuk sekolah dasar. Salah satu contohnya adalah siswa yang kurang taat masuk sekolah atau tidak menaati peraturan sekolah. Mengingat rentang usia anak SD antara 7 sampai 12 tahun, mereka belum sepenuhnya mampu memahami dan menerima tindakannya sendiri. Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan karakter disiplin pada anak, baik dari orang tua maupun guru, agar mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab.

Peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di lingkungan sekolah sangatlah penting. Disiplin tidak hanya menjadi dasar bagi keteraturan dan kenyamanan belajar, tetapi juga merupakan bagian penting dari perkembangan karakter anak secara keseluruhan. Guru tidak hanya mengajarkan pada pembelajaran saja tetapi juga mengajarkan nilai – nilai karakter untuk pengembangan pada diri siswa. Menurut (Yestiani & Zahwa, 2020) Guru berfungsi sebagai pendidik, panutan, dan identitas bagi siswa serta komunitas di sekitarnya, mereka secara aktif terlibat dalam memberikan nasihat, menegur, dan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan. Melalui pendekatan yang bijaksana dan konsisten, guru berusaha untuk mengatasi permasalahan disiplin siswa dengan memberikan perhatian dan bimbingan yang diperlukan. Guru sebagai contoh yang baik dalam pembentukan karakter siswa.

Strategi guru untuk menanamkan karakter disiplin siswa dalam pendidikan bisa diterapkan melalui pembelajaran serta pembiasaan dalam (Amelia & Dafit, 2023). Strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana dan Perangkat Pembelajaran  
Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang memuat nilai nilai karakter terutama disiplin serta penggunaan metode yang mendorong pembentukan karakter siswa, melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut menjadi salah satu strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa.
- b) Melakukan Pendekatan Nilai  
Penerapan strategi menggunakan pendekatan nilai dilakukan melalui keteladanan, dan memberikan bimbingan kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah

memberikan teladan seperti guru datang ke sekolah lebih awal, berpakaian rapi, berperilaku sopan santun dan menyambut siswa dengan kegiatan salam didepan sekolah.

c) Membuat Peraturan Sekolah

Kepala sekolah dan guru telah membuat dan menetapkan peraturan masing-masing dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran di kelas dapat berjalan secara efektif dan kondusif. Tidak hanya peraturan yang dibuat oleh masing-masing guru, tetapi juga peraturan yang dibuat sekolah dalam bentuk tata tertib sekolah harus dipatuhi dan ditegakkan dengan tegas oleh semua siswa siswi.

Dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa yaitu melalui peraturan yang telah dibuat oleh sekolah maupun peraturan di dalam kelas yang dibuat oleh guru kelas bersama siswa sesungguhnya peraturan-peraturan ini di buat untuk di patuhi dan dijalankan sebagai salah satu langkah guru kelas dan sekolah dalam menanamkan kedisiplinan kepada para siswa.

d) Melakukan Pembiasaan

Strategi guru dalam penanaman karakter disiplin dapat dilakukan dengan melakukan pembiasaan pada kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan spontan dan kegiatan terprogram.

Strategi guru untuk menanamkan karakter tanggung jawab siswa dalam pendidikan bisa diterapkan melalui pembelajaran serta pembiasaan dalam (Septiadevana et al., 2024). Strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa adalah sebagai berikut: a). Pengembangan diri

1. Kegiatan Rutin Sekolah

Kebersihan pagi melibatkan hampir seluruh siswa dan guru. Di dalam kegiatan kebersihan pagi, guru bersama siswa melakukan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan sekolah yang meliputi membersihkan halaman dan lingkungan sekolah, merawat dan menyiram tanaman. Hal ini sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional bahwa kegiatan rutin sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat.

2. Kegiatan spontan

Guru memberikan peringatan dan pengertian siswa yang melakukan tindakan kurang baik terhadap fasilitas dan juga lingkungan sekolah. Atas dasar keputusan bersama yang telah dibuat.

3. Keteladanan

Keteladanan yang diterapkan di sekolah seperti senantiasa mengenakan pakaian rapi sesuai dengan aturan yang berlaku, meneladankan perilaku peduli terhadap lingkungan, senantiasa membuang sampah pada tempatnya, menempatkan alat belajar sesuai dengan tempatnya, merawat dan menjaga fasilitas sekolah, ikut terlibat langsung dalam kegiatan sekolah, kepala sekolah dan guru tidak sungkan untuk menyapu atau membersihkan lingkungan sekolah yang kotor, ikut serta dalam kegiatan kebersihan pagi dengan menyapu halaman, merawat dan menyiram tanaman.

4. Pengkondisian

Sekolah mengkondisikan segala bentuk fasilitas yang ada di sekolah seperti alat kebersihan sebanyak mungkin dan di setiap kelas ada. Menaruh bak sampah di setiap

ruang sekolah. Mengkondisikan toilet selalu bersih. Sekolah melibatkan siswa dalam pengelolaan dan penataan taman sekolah.

b). Pengintegrasian dalam mata pelajaran

Pendidikan karakter tanggung jawab perlu diintegrasikan di dalam semua mata pelajaran. Guru sebagai contoh dalam penerapan pendidikan karakter tanggung jawab. guru mengembangkan pembelajaran yang aktif, guru senantiasa memberikan bantuan kepada siswa dalam menginternalisasi nilai pendidikan karakter tanggung jawab dalam proses pembelajaran, guru mencantumkan nilai dan proses pembelajaran pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

c). Budaya Sekolah

Kementerian dalam (Ulfah, 2020) menyatakan bahwa budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah tempat peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, kepala sekolah, guru, dan warga sekolah yang lain. Interaksi sosial yang terikat oleh aturan, norma, moral serta etika yang berlaku di sekolah. Pembentukan pendidikan karakter tanggung jawab sekolah akan mewujudkan karakter tanggung jawab bagi seluruh warga sekolah.

Selain itu penerapan yang dilakukan guru di dalam kelas dapat juga berupa, Memberikan beberapa tugas sederhana dan sesuaikan dengan usia anak, Membiarkan anak membuat keputusan, Membiasakan anak menepati waktu, Melatih anak menyelesaikan tugasnya, Mendukung anak melewati situasi sulit, Membiasakan anak menerima konsekuensi dan belajar dari kegagalan, Membiasakan anak menghindari mencari kambing hitam atau menyalahkan

Sebagai langkah awal dalam menciptakan generasi yang berkualitas, kedisiplinan sangatlah penting bagi siswa. Selain sebagai media untuk mengembangkan keterampilan guru, kedisiplinan siswa juga merupakan salah satu faktor terpenting dalam membentuk kepribadian mereka. Perilaku kurang disiplin masih marak di lingkungan sekolah, termasuk sekolah dasar. Salah satu contohnya adalah siswa yang kurang taat masuk sekolah atau tidak menaati peraturan sekolah. Mengingat rentang usia anak SD antara 7 sampai 12 tahun, mereka belum sepenuhnya mampu memahami dan menerima tindakannya sendiri. Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan karakter disiplin pada anak, baik dari orang tua maupun guru, agar mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab. Penerapan kedisiplinan di dalam kelas menjadi fondasi penting dalam pembelajaran yang efektif. Maka dengan itu guru juga berkontribusi dalam penerapan kedisiplinan di dalam kelas. Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber diketahui bahwa penerapan aturan kedisiplinan di dalam kelas dibuat secara bersama - sama supaya adil dan harus ditaati oleh seluruh anggota kelas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas III beliau mengatakan "Saya menerapkan kedisiplinan kelas dengan membuat kesepakatan kelas yang dibuat bersama - sama dengan siswa. Dalam kesepakatan itu berisi aturan - aturan yang harus ditaati bersama (bukan hanya siswa saja tapi juga gurunya) serta konsekuensi/ hukuman jika aturan itu dilanggar."

## SIMPULAN

Guru memegang peran kunci dalam menanamkan nilai-nilai disiplin kepada siswa sekolah dasar. Guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga teladan dalam perilaku disiplin sehari-hari. Melalui sikap, ucapan, dan tindakan yang konsisten, guru memberikan contoh nyata bagi siswa tentang pentingnya mematuhi aturan, menghargai waktu, dan menjaga tata tertib sekolah. Guru juga berperan aktif dalam mengawasi, membimbing, serta menegakkan aturan dengan cara yang mendidik, sehingga siswa terbiasa dengan perilaku disiplin sejak dini. Guru berupaya membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan. Upaya tersebut meliputi pemberian tugas yang harus diselesaikan secara mandiri, pelibatan siswa dalam kegiatan kelas seperti piket dan kerja kelompok, serta penanaman nilai tanggung jawab dalam setiap aktivitas pembelajaran. Guru juga memberikan arahan dan motivasi agar siswa memahami pentingnya bertanggung jawab atas tugas dan perilaku mereka, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

Untuk menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab, guru menggunakan berbagai metode dan strategi, di antaranya: Keteladanan: Guru menjadi contoh dalam bersikap disiplin dan bertanggung jawab, Pembiasaan: Membiasakan siswa melakukan hal-hal positif secara rutin, seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas, dan menjaga kebersihan, Pemberian penghargaan dan sanksi: Memberikan penghargaan kepada siswa yang disiplin dan bertanggung jawab, serta sanksi yang mendidik bagi yang melanggar aturan, Pengawasan dan bimbingan: Guru secara aktif mengawasi dan membimbing siswa dalam menerapkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab, Komunikasi dan kerjasama: Melibatkan orang tua dan lingkungan sekolah dalam membangun budaya disiplin dan tanggung jawab. Secara keseluruhan, sekolah melalui peran guru sangat berpengaruh dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. Dengan keteladanan, pembiasaan, pengawasan, serta strategi yang tepat, guru mampu menanamkan nilai-nilai positif yang menjadi fondasi penting bagi perkembangan karakter anak di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addawiyah, R., & Kasriman, K. (2023). Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Educatio*, 9(3), 1516–1524.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>
- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 142–149.  
<https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Helwend, Y., & Tuamain, K. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Karakter Tanggung jawab Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Sistem-Among : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 42–47.  
<https://doi.org/10.56393/sistemamong.v3i2.1723>
- Septiadevana, R., Triani, L., & Oktaviani, M. (2024). Karakter Mandiri, Disiplin dan Tanggung Jawab untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 4101–4110.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8777>
- Yulia Trisna Purwaningrum, B., Fauzia Irawan, C., Ayu Lestari, E., Indiyah Farikhah, I., Rosanty, N., Widia Annisa, R., Septiarini, T., & Buana Surabaya, A. (2022). *MENERAPKAN SIKAP DISIPLIN DI SEKOLAH DASAR*.